



## **Pelatihan SIMDES Berbasis Teknologi melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cipotakari Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Rappang**

**Angga Nugraha\*<sup>1</sup>, Dewi Zannaria Noneng\*<sup>2</sup>, Siti Soraya<sup>3</sup>, Rizki Maulida<sup>4</sup>, Rahmi Rismayanti Deri<sup>5</sup>, Istiana<sup>6</sup>, Khumaidi Arief<sup>7</sup>, Eka Wahyu Sholeha<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Balikpapan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Bumigora

<sup>4</sup>Universitas Potensi Utama, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Islam Nusantara, Indonesia

<sup>6</sup>Stikes Yarsi Mataram, Indonesia

<sup>7</sup>Stikes Yapika Makassar, Indonesia

<sup>8</sup>Politeknik Tanah Laut, Indonesia

anggasosek2010@gmail.com<sup>1</sup>, noneng\_dwi@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>, sitorisayaburhan@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>, rizkimaulida24@gmail.com<sup>4</sup>, rahmi.rismayani20@gmail.com<sup>5</sup>, [savameistya@gmail.com](mailto:savameistya@gmail.com)<sup>6</sup>, khumaidi\_arief@yahoo.com<sup>7</sup>, ekawahyus@politala.ac.id<sup>7</sup>

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received November 10, 2022

Revised Februari 6, 2023

Accepted Februari 6, 2023

#### **Keywords:**

Desa,  
Simdeskel,  
Web Desa.

### **ABSTRACT**

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan staff kantor desa dalam menggunakan aplikasi SIMDESKEL, dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meringankan pekerjaan staff kantor desa khususnya dan juga masyarakat setempat umumnya untuk menggunakan aplikasi SIMDESKEL. Tahapan Pelatihan aplikasi SIMDESKEL dimulai dari sosialisasi keberadaan pelayanan pemerintahan dalam bentuk layanan informasi elektronik, memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada aparat Desa Cipotakari, pendataan penduduk langsung ke masyarakat serta dan tahap terakhir yaitu pembuatan dan memasukan data penduduk cipotakari yang telah di catat oleh mahasiswa secara akurat. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kantor Desa Cipotakari Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang yang didata mulai awal bulan Juli-September 2019. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias dan menginginkan adanya keberlanjutannya pelatihan agar aplikasi SIMDES dapat berlangsung secara terus menerus.

*The purpose of this service is to improve the ability of village office staff to use the SIMDESKEL application, with this training it is hoped that it will ease the work of village office staff in particular and also the local community in general to use the SIMDESKEL application. The SIMDESKEL application training stages start from socializing the existence of government services in the form of electronic information services, providing socialization and training to Cipotakari Village officials, direct population data collection to the community and the last stage is the creation and input of Cipotakari population data that students have recorded accurately. Partners in community service activities, namely the Cipotakari Village Office, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency, which was recorded from the beginning of July-September 2019. The results of this community service activity were that the training participants participated in the activities enthusiastically and wanted the continuation of the training so that the SIMDES application could take place continuously.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

### **Corresponding Author:**

Angga Nugraha  
Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang  
Email: [anggasosek2010@gmail.com](mailto:anggasosek2010@gmail.com)





## A. Pendahuluan

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten (Muharam & Emharis, 2018). Desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya (Yanuarsari et al., 2021). Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain (Bramantyo & Windradi, 2022). Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai permukiman manusia yang letaknya di luar kota dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam (Baruna & Zalmita, 2022).

Sebagai bagian dari Kabupaten, Desa memiliki otonomi asli. Otonomi tersebut memberikan wewenang desa untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Otonomi desa ada sebagai bagian dari otonomi daerah, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 1 Ayat (5) yang berbunyi “otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi dan jaman, membuat para generasi muda selaku penerus bangsa kian lupa akan jati dirinya untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan, sebagai ideologi bangsa, serta kebudayaan daerah kita yang ada sebagai warisan budaya bangsa. Teknologi adalah suatu rancangan (desain) untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hal yang diinginkan (Julia & Masyruroh, 2022). Teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia (Muntaqo, 2017).

Desa Cipotakari merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Rappang yang didata mulai awal bulan Juli-September dimana ditanamkan sebuah aplikasi yang bisa meringankan pekerjaan staf kantor bahkan masyarakat setempat yaitu aplikasi SIMDESKEL yang dimana aplikasi ini dapat mendata mulai kartu keluarga bahkan berapa luas tanah dan semua yang sudah terdata diweb Desa, terutama Desa Cipotakari telah dibuat web untuk meringankan pekerjaan aparat Desa. SIMDESKEL adalah program wajib bagi Mahasiswa KKN UMS Rappang maka dari itu program wajib ini telah diselesaikan hingga waktu yang ditentukan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya maka solusi yang dilakukan berupa pelatihan SIMDES sebagai upaya meringankan bisa meringankan pekerjaan staf kantor bahkan masyarakat setempat yaitu aplikasi SIMDESKEL yang dimana aplikasi ini dapat mendata mulai kartu keluarga bahkan berapa luas tanah dan semua yang sudah terdata diweb Desa.

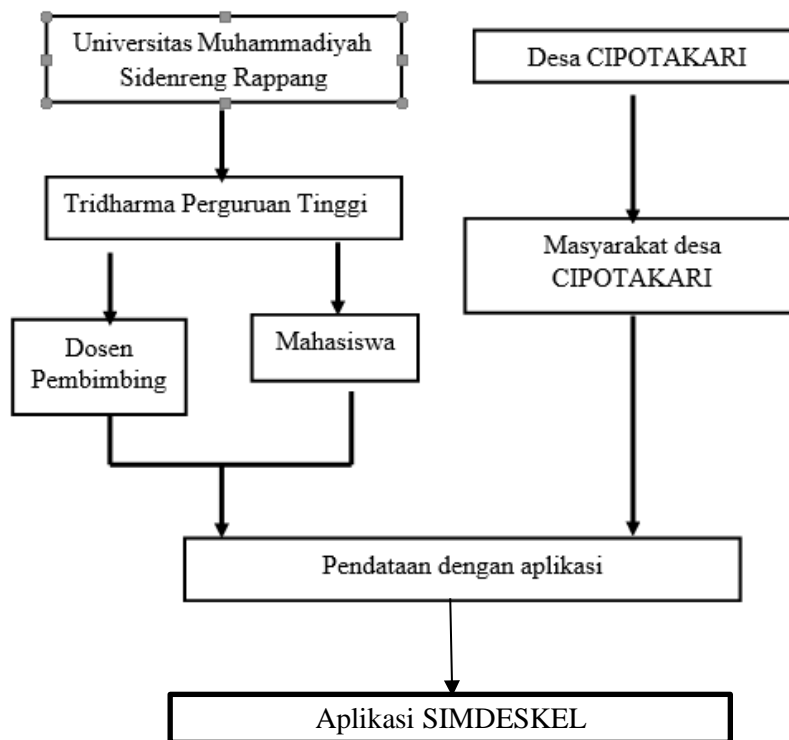
Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan staff kantor desa dalam menggunakan aplikasi SIMDESKEL, dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meringankan pekerjaan staff kantor desa khususnya dan juga masyarakat setempat umumnya untuk menggunakan aplikasi SIMDESKEL. Dimana aplikasi ini dapat mendata mulai kartu keluarga, luas tanah dan semua yang terdata diweb Desa, terutama Desa Cipotakari telah dibuat web untuk meringankan pekerjaan aparat Desa serta memudahkan melihat secara langsung data-data yang ada di Desa Cipotakari dengan cara membuka situs Web.

## B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan SIMDES dilakukan di Desa Cipotakari, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Juli hingga Agustus 2019. Kegiatan pelatihan SIMDES dihadiri oleh aparat perangkat Desa Cipotakari dan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Metode pelatihan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memberika pelajaran berupa memperagakan atau mempraktekkan sesuatu (Hidayati, 2021) (Rina et al., 2020). Pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Metode ini

sangat efektif karena lebih mudah untuk menyampaikan materi sehingga peserta lebih mudah memahami materi pelatihan.

Praktek dan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN yang dibimbing oleh dosen juga dilakukan yang bertujuan agar bisa memaksimalkan program yang diharapkan mampu membantu perangkat desa agar memudahkan pekerjaan administrasi yang akhirnya bisa melayani masyarakat dengan cepat dan tepat (Arsana et al., 2021) hal ini sesuai dengan pendapat Mukhsin yang menyatakan bahwa Implementasi penerapan IT di pemerintahan Desa sangat membantu aparat desa dan masyarakat (Mukhsin, 2020) hal tersebut dikemukakan oleh Kepala Desa dan aparat desa bahwa aplikasi SIMDESKEL sangat membantu pelayanan dikantor desa dan masyarakat Desa Cipotakari. Berikut merupakan digram IPTEK yang diterapkan antara Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dengan Desa Cipotakari:



**Gambar 1.** IPTEK yang Diterapkan

Pada gambar tersebut dijelaskan Kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan Desa Cipotakari melalui program kuliah kerja nyata melibatkan dosen pembimbing, mahasiswa, aparat Desa Cipotakari dan Masyarakat Cipotakari yang dalam hal ini mahasiswa melakukan pendataan ke masyarakat Cipotakari kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi dan hasilnya dapat dilihat oleh semua orang melalui Web Aplikasi SIMDESKEL.

### C. Hasil dan Pembahasan

Dari proses kegiatan pelatihan yang dilakukan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang output yang akan didapatkan dari pelatihan yang akan dilakukan. Sosialisasi ini diikuti oleh semua aparat Desa Cipotakari dan Masyarakat Cipotakari. Proses kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.** Sosialisasi Mahasiswa Kepada Perangkat Desa Cipotakari

Mahasiswa memberikan sosialisasi kepada Perangkat Desa bertempat di Kantor Desa Cipotakari menjelaskan tentang output yang dapat dihasilkan oleh Aplikasi SIMDESKEL dan bagaimana proses input data dan pengelolaan data. Proses pengambilan data diambil langsung oleh mahasiswa kuliah kerja nyata sehingga data tersebut akurat karena diambil secara langsung dengan metode observasi dan wawancara.



**Gambar 3.** Proses Penginputan Data oleh Mahasiswa

Gambar 3 merupakan proses penginputan data Secara langsung ke aplikasi SIMDESKEL oleh mahasiswa menggunakan laptop dan komputer yang dimiliki oleh Desa Cipotakari. Sebelum mahasiswa turun ke Desa Cipotakari diberikan pembekalan oleh dosen pembimbing dan tim IT kampus Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang



**Gambar 4.** Aplikasi yang Diterapkan

Gambar 4 merupakan *output* dari Aplikasi SIMDESKEL yang dapat diakses oleh siapa saja. Aplikasi Simdeskel bisa diakses dimana saja sehingga memudahkan pekerjaan Aparat desa dan mempercepat pelayanan bagi masyarakat. Desain yang dibuat memudahkan aparat desa dalam mengaplikasikan SIMDESKEL, dengan adanya program kuliah kerja nyata di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang tiap tahunnya dapat mengupgrade data yang ada di SIMDESKEL sehingga data yang diperoleh masyarakat up to date.

Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi masih belum optimal karena keterbatasan keahlian perangkat desa dalam mengoperasikan keahlian perangkat Desa dalam mengoperasikan computer dan menjalankan aplikasi-aplikasi computer (Kurniawati, 2017). Kemudahan teknologi IT diharapkan dapat membantu masyarakat dan perangkat Desa Cipotakari.

Tahapan Pelatihan aplikasi SIMDESKEL dimulai dari sosialisasi keberadaan pelayanan pemerintahan dalam bentuk layanan informasi elektronik, memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada aparat Desa Cipotakari, pendataan penduduk langsung ke masyarakat serta dan tahap terakhir yaitu pembuatan dan memasukkan data penduduk cipotakari yang telah dicatat oleh mahasiswa secara akurat. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kantor Desa Cipotakari Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kendala yang dihadapi dilapangan yaitu masih ada beberapa warga yang tidak memberikan datanya karena mengira mahasiswa yang turun kelapangan merupakan petugas pajak, walaupun sudah disosialisasikan oleh perangkat Desa Cipotakari, selain itu kendala yang didapatkan dilapangan ialah perangkat Desa masih beradaptasi terhadap aplikasi yang diberikan meskipun sudah diberikan sosialisasi dan pelatihan. Saran dan solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu adanya pendampingan secara langsung oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang terlebih dahulu sambil perangkat Desa Cipotakari memahami dan terbiasa menggunakan aplikasi SIMDESKEL.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Kegiatan pelatihan SIMDES telah dilaksanakan dengan lancar di Desa CIPOTAKARI. Kegiatan pelatihan SIMDES dihadiri oleh perangkat Desa CIPOTAKARI dan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias dan menginginkan adanya keberlanjutannya pelatihan agar aplikasi SIMDES dapat berlangsung secara terus menerus.



Rekomendasi dari kegiatan ini yaitu perlu dilakukan pelatihan secara berkelanjutan hingga edukasi mengenai penginputan data bagi aparat perangkatdesa dapat berlangsung secara terus menerus sehingga memudahkan pekerjaan perangkat aparat Desa.

## Referensi

- Arsana, I. N. A., Pratistha, D. A. P. W. I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kukuh. *Jurnal WIDYA LAKSMI*, 1(1), 20–25.
- Baruna, S., & Zalmita, N. (2022). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Mata Pencaharian Petani Di Desa Miruk Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 7(2), 206–217.
- Bramantyo, R. Y., & Windradi, F. (2022). Peran Kepala Desa, Perangkat Desa Dan Lembaga Musyawarah Masyarakat Desa Dalam Kedudukannya Sebagai Pemerintah Desa Terhadap Perencanaan Pembangunan Desa. *Jurnal Transfaransi Hukum*, 5(1), 152–167.
- Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah TugasVideodi Youtube. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1738–1744.
- Julia, M., & Masyruroh, A. J. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395.
- Muharam, S., & Emharis, E. (2018). Implementasi Pembangunan Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *JURNAL TRIAS POLITIKA*, 2(1). <https://doi.org/10.33373/jtp.v2i1.1243>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1). <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Muntaqo, R. (2017). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat. *Jurnal PPKM*, 1(1), 12–20.
- Rina, C., Endayani, T., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., & Sulastini, H. S. M. R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Journal Basicedu (Journal of Elementary Education)*, 5(6), 6307–6317.